

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan ajakan kepada manusia mengenai pesan atau ajaran islam agar senantiasa berbuat baik atau lebih baik mencapai kebahagiaan di dunia atau di akhirat, serta mengandung ide progresivitas, sehingga dalam dakwah terdapat suatu ide dinamis, sesuatu yang terus bertumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntunan ruang dan waktu. Dalam prakteknya dakwah memiliki kegiatan untuk menyalurkan, memberikan, menginformasikan dan mengajarkan nilai-nilai agama yang memiliki arti penting serta berperan langsung dalam membentuk prosesi umat tentang berbagai nilai kehidupan.

Dakwah merupakan sentuhan-sentuhan psikologis dan sosiologis dengan realitas yang ada, sehingga dakwah mampu memberikan dasar filosofis, arah, dorongan, pedoman perubahan masyarakat sampai terwujudnya masyarakat yang islami, yakni berupa individu-individu yang memahami dan melaksanakan agama, keluarga yang sakinah, mawaddah warahmah, masyarakat yang martabat, serta ujungnya adalah Negara yang toyyibah. (Aripudin, 2014:123).

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ

ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa tersesat dari Jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (QS. An-Nahl 125 ).*

Dakwah memiliki makna dan arti dari yang begitu penting bagi kehidupan manusia. Oleh sebab itu, cukup beralasan jika beralasan jika dibutuhkan

pemaknaan dan pemahaman baru terhadap dakwah, yang mengidentikannya hanya sebatas tabligh atau khithabah.

Dakwah sekarang dipahami bukan hanya sebagai proses penyampaian pesan islam dalam bentuk ceramah, khutbah di podium atau atau mimbar saja, yang biasa dilakukan para penceramah atau mubaligh. Akan tetapi, dakwah merupakan berbagai aktivitas keislaman yang memberikan dorongan, percontohan dan penyadaran baik berupa aktivitas lisan, ataupun tulisan (ahsanuqaulan) maupun aktivitas atau perbuatan nyata (ahsanuamalan) dalam rangka merealisasikan nilai-nilai ajaran islam yang dilaksanakan oleh seluruh umat islam sesuai dengan kedudukan dan profesinya masing-masing, untuk mewujudkan kehidupan individu dan kelompok yang salam, hasanah, thayibah (adil, makmur, sejahtera), dan memperoleh ridha Allah.

Dengan begitu dakwah akan lebih terarah apabila didalam materi dakwah tersebut mengandung sentuhan-sentuhan psikologis dan sosiologis dengan realita yang ada. Model dakwah seperti ini telah dilakukan oleh Meyda Sefira dan Lutfiah Hayati dimana materi-materi dakwah yang digunakan oleh beliau menyesuaikan dengan kondisi anak muda zaman sekarang.

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ۝ ۱ مَا أَنْتَ بِنِعْمَةٍ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ ۝ ۲

*Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis, berkat nikmat Tuhanmu kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila. (QS. Al-Qalam: 1-2).*

Dakwah melalui tulisan telah banyak dilakukan salah satunya oleh penulis contohnya adalah Meyda Sefira dia banyak menulis bagaimana cara berdakwah lewat tulisan motivasi islami sehingga banyak penulis buku dakwah yang lebih menegaskan bagaimana proses berhijrah

Buku juga menjadi salah satu media yang digunakan beliau dalam menyebarkan dakwah. Salah satunya adalah buku yang berjudul Harmoni Semesta Harmoni Semesta bukan sekedar judul buku, tetapi juga keyakinan bahwa segala sesuatu yang ada di muka bumi ini ada dan terjadi karena sang Pencipta. Yaitu Allah Swt. Zat yang maha menguasai, juga kepercayaan kepada diri sendiri bahwa Allah telah menciptakan kita dalam sebaik-baik keadaan dan memiliki visi-misi serta tujuan penciptaan. Maka tidak ada yang kebetulan di dunia ini.

Pengertian dakwah bil qalam yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar seperti yang diperintahkan oleh Allah Swt, lewat seni tulisan. “pengertian dakwah bil qalam menurut Suf kasman yang mengutip dari Tafsir Departemen Agama RI menyebutkan definisi dakwah bil qalam, adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah Swt, melalui seni tulisan” (Kasman 2004: 120).

Dakwah tulisan inilah yang paling banyak bobotnya bila dibandingkan dengan dakwah melalui bicara. Bila tidak, karena bila kita atau seseorang mendengar ceramah dari seorang Ulama/mubaligh kurang cepat atau tidak bisa berdakwah, secara utuh dan tuntas disebabkan karena waktu yang tidak mengijinkan, sering ceramahnya tidak ada mempunyai kesimpulan, Akhirnya para

audience yang mendengarnya masuk telinga kanan dan keluar pada telinga kiri. Ini sangat merugikan bagi perbaikan akhlak masyarakat disekitarnya. (Nogarsyah Moede, Buku Pintar Dakwah, (Jakarta: Intimedia & Ladang pustaka, 2002).

Saat ini masyarakat yang ingin membaca buku atau novel dengan mengakses di media. Masyarakat perkotaan yang memiliki mobilitas tinggi mungkin ini adalah suatu cara alternative untuk tetap bisa memperoleh pengetahuan melalui buku, dan tidak perlu repot-repot ke toko buku.

Masyarakat beranggapan bahwa buku adalah jendela dunia. Seseorang yang senang membaca buku tidak hanya dikalangan dewasa tetapi remaja dan anak-anak. Saat ini banyak yang membutuhkan buku berbau motivasi ataupun ke islaman.

Yang bertemakan motivasi atau tentang ke islaman memiliki perhatian pembaca. Dalam penyampaian ini terbukti banyak pelajar yang mengutip dari buku tersebut untuk menguatkan pendapat dalam buku yang memotivasi dirinya. Begitu pula dengan buku motivasi yang banyak mengusung tema islami yang memiliki unsur-unsur dakwah dalam cerita. Karena karya sastra islam dalam buku motivasi selalu merujuk ke unsur dakwah.

Begitupun dengan buku islami yang saya baca yang berjudul “Harmoni Semesta” buku ini tidak seperti buku-buku motivasi yang lainnya yang pernah saya baca, buku “Harmoni Semesta” ini menggambarkan dua orang sahabat yang dipertemukan Allah, berjalan bersama meraih setiap mimpi mereka, dipenuhi dengan harapan- harapan bahwa setiap muslimah mampu berkarya dengan

bakatnya masing-masing. Wajib baca untuk para muslimah dalam memilih orientasi hidup dan teman seperjuangan. Begitu ujar (Fikria Rosyida, pengurus Komunitas *Hujan safir*, Apoteker).

Penulis menceritakan dalam bukunya, bahwa Harmoni Semesta bukan sekedar judul buku, tetapi juga keyakinan bahwa segala sesuatu yang ada di muka bumi ini ada dan terjadi karena sang Pencipta. Yaitu Allah Swt. Zat yang maha menguasai, juga kepercayaan kepada diri sendiri bahwa Allah telah menciptakan kita dalam sebaik-baik keadaan dan memiliki visi-misi serta tujuan penciptaan. Maka tidak ada yang kebetulan di dunia ini.

Dari uraian diatas, maka penulis merasa penting untuk meneliti tentang kecintaan dan ketertarikan dari buku Harmoni Semesta karya Meyda Sefira dan Lutfiah Hayati dengan judul, **“(Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Harmoni Semesta Karya Meyda Sefira dan Lutfiah Hayati)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan tujuan masalah yang telah penulis uraikan dalam pencapaian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana isi pesan Aqidah yang terdapat dalam buku Harmoni semesta?
2. Bagaimana isi pesan Syariah yang terdapat dalam buku Harmoni semesta?
3. Bagaimana isi pesan Akhlak yang terdapat dalam buku Harmoni semesta?

### **C. Tujuan Masalah**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis uraikan maka tujuan dalam pencapaian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam buku Harmoni Semesta ditinjau dari segi Akidah.
2. Mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam buku Harmoni Semesta ditinjau dari segi Syari`ah
3. Mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam buku Harmoni Semesta ditinjau dari segi Akhlak.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dipetik dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Dalam kegunaan teoritis akan memberikan pemahaman bahwa dakwah bukan disampaikan lewat cara retorika yang baik, akan tetapi di era yang serba media komunikasi yang mulai maju maka media dakwah bertambah, salah satunya lewat sebuah tulisan yang dijadikan sebuah buku. Serta untuk menambah kajian ilmu pengetahuan tentang dakwah melalui sebuah tulisan.

2. Kegunaan Praktis

Dalam kegunaan praktis bertujuan untuk memberikan sebuah wawasan serta menambah referensi untuk penelitian selanjutnya. Serta memberikan

sebuah pemahaman kepada setiap lapisan masyarakat yang akan melakukan penelitian perihal dakwah lewat sebuah tulisan.

## **E. Landasan Pemikiran**

### **1. Tinjauan Pustaka**

Dalam peneliiian ini mengenai analisis isi pesan dakwah memang sudah banyak yang meneliti, akan tetapi analisis pesan dakwah dalam bahasa yang puitis masih sangat jarang digunakan. Seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

- 1) Analisis isi pesan dakwah dalam buku pesantren ilalang karya Amar De Gapi yang ditulis oleh Triani Sugiati Ningsih skripsi ini membahas tentang pesan dakwah (Akidah, Syariah dan akhlak) dalam buku tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi yang bertujuan untuk mengamati dan menganalisa pesan-pesan dakwah yang ada di dalam buku tersebut.
- 2) Analisis isi pesan dakwah dalam buku pejuang subuh Karya Hadi E. Halim ditulis oleh Ahmad Rian Lisandi Skripsi ini pun membahas tentang pesan dakwah melalui buku. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi yang positif pada khasanah keilmuan dalam bidang dakwah.
- 3) Analisis isi pesan dakwah dalam novel Laskar pelangi karya Andrea Hirata yang ditulis oleh Sendi Prawira 2014. Skripsi ini membahas tentang pesan dakwah, mengenai belajar, semangat, cita-cita dan juga harapan anak

bangsa. Penelitian ini menggunakan analisis isi yang untuk mencatat nilai-nilai yang melukiskan berbagai jenis isi yang didefinisikan.

Berbeda dengan penelitian yang ada, kali ini peneliti akan meneliti buku *“Harmoni Semesta” Karya Meyda Sefira dan Lutfiah Hayati*

## **2. Landasan Teoritis**

Dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik atau lebih baik. Dakwah mengandung ide tentang progresivitas, sebuah proses terus menerus menuju kepada yang baik dan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut. Dengan begitu, dalam dakwah terdapat suatu ide dinamis, sesuatu yang terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntutan ruang dan waktu.”Sementara itu, dakwah dalam prakteknya merupakan kegiatan untuk mentransformasikan nilai-nilai agama yang mempunyai arti penting dan berperan langsung dalam pembukuan persepsi umat tentang berbagai nilai kehidupan”(illahi,2010:7).

Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah islam, bergantung pada tujuan dakwah yang di capai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus di lakukan. Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada Alquran dan Al-Hadits sebagai sumber utama yang meliputi akidah, syariah, dan akhlak dengan sebagai macam cabang ilmu yang diperolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang disampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber dari agama islam. “pesan adalah

suatu materi yang disampaikan oleh sumber untuk di bagikan kepada oranglain. Berbentu sebuah gagasan yang diterjemakan menjadi simbol-simbol dipergunakan untuk menyatakan suatu maksud “(Liliwari, 1991;23).

Menurut Muhyidin (2002:32-34), Dakwah dijelaskan dengan fokus penekanan pada proses pemberian bantuan, penyebaran pesan, pengorganisasian, dan pemberdayaan sumber manusia. System dalam menjelaskan kebenaran, kebaikan petunjuk ajaran, menganalisis tantangan, problem kebatilan, urgensi pengalaman aspek pesan, dan profesionalisme. Pada intinya dakwah merupakan perilaku muslim dalam menjalankan islam sebagai agama dakwah. (Hajir Tajiri, 2015:17)

Pada proses pelaksanaan dakwah, harus dipertimangkan apakah dakwah yang dilakukan tersebut harus efektif dan berhasil atau tidak. Artinya harus diperhatikan upaya dan cara dakwah tersebut berjalan dengan hasil yang di kehendaki yaitu tersampaikan peasan-pesan dakwah.

Dalam penyampaian dakwah kita memerlukan metode dan strategis, salah satu metode pengembangan dakwah melalui media yaitu dengan di kembangkan prinsip memilih media yang relevan salah satunya media cetak. Diantara media cetak yang ada Meyda Sefira dan Lutfiah Hayati memilih untuk menyampaikan dakwah lewat hasil karya pada buku.

Analisis isi (*content analysis*) digunakn utuk memperoleh keterangan dari komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasikan atau dapat di dokumentasikan. Analisis isi dapat di pakai untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, seperti pada surat kabar, buku, film dan sebagainya.

Dengan menggunakan metode analisis isi, maka akan diperoleh suatu pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan. Oleh media masa atau dari sumber lain secara objektif, sistematis dan relevan (Subrayogo.200:6). “analisis isi pada awalnya berkembang dalam bidang surat kabar yang bersifat kuantitatif. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Laswell, yang memelopori teknis *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian di beri interpretasi”(Subrayogo . 2001:6)

## **F. Langkah-langkah Penelitian**

### **1. Subjek dan objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah buku Harmoni Semesta Penulis Meyda Sefira dan Lutfiah Hayati. Penerbit PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia-Jakarta 2017. Dalam buku ini menggambarkan kedua orang sahabat yang dipertemukan Allah, berjalan bersama meraih mimpi mereka, dipenuhi dengan harapan bahwa setiap muslimah mampu berkarya dengan bakatnya masing-masing. Keduanya mencintai kebaikan dan perubahan, menceritakan bagaimana harmoni kebaikan itu di ciptakan dan berusaha menjadi individu yang lebih baik lagi, untuk diri sendiri dan untuk semesta.

Berhubung dengan objek penelitian yang sudah penulis jelaskan, maka subjek dalam penelitian ini adalah bagian dari isi dalam buku, yang dimana di dalamnya banyak menjelaskan berbagai hal yang berhubungan dengan dakwah lewat sebuah tulisan atau buku.

## 2. Metode Penelitian

Metode analisis isi bertujuan untuk mengkaji bagaimana pesan dakwah yang terdapat dalam buku *Harmoni Semesta* Karya Meyda Sefira dan Lutfiah Hayati. Untuk mencari pesan dakwah dalam Buku *Harmoni Semesta* dengan cara mencari, menyusun dan mengklasifikasi pesan dakwah dalam keseluruhan teks yang terkandung dalam buku *Harmoni Semesta* karya Meyda Sefira dan Lutfiah Hayati.

Metode yang dipakai yaitu menganalisis terhadap buku *Harmoni Semesta*. Analisis isi yang sifatkan kualitatif tidak hanya mampu mengidentifikasi pesan-pesan manifest, melainkan juga message dari sebuah dokumen yang diteliti. Jadi lebih mampu melihat kecenderungan isi media berdasarkan context (situasi yang sosial diseputar dokumen atau teks yang di teliti). proses (bagaimana suatu proses produksi media atau isi pesannya di kreasi secara actual dan di organisasikan secara bersama) dan emergance (pembentukan secara gradual atau terhadap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan intepretasi) dan dokumen-dokumen yang diteliti (Bungin, 2004-144-147).

“Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi: surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita, rakyat, lukisan, pidato surat, pengaturann, undang-undang, music, teater, dan sebagainya “(Rahmat, 2004;89).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data “(Creswell, 2012:4).

### **3. Jenis Data**

Jenis data merupakan jawaban yang terdapat pada tujuan penelitian yang diajukan dalam memilih masalah pada jenis-jenis yang digunakan dalam penelitian yaitu, pesan dakwah akidah, akhlak, dan syariah dalam buku Harmoni Semesta karya Meyda Sefira dan Lutfiah Hayati

### **4. Sumber Data**

Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu primer dan sekunder, maka penulis merumuskan data sebagai berikut:

#### **a. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, data primer yang ada dalam penelitian ini menggunakan tulisan-tulisan yang ada dalam buku Harmoni Semesta karya Meyda Sefira dan Lutfiah Hayati.

#### **b. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder, adalah data penunjang yang dikumpulkan dan dapat dari artikel, internet, buku, jurnal yang berkaitan dengan penelitian pada

buku Harmoni Semesta Karya Meyda Sefira dan Lutfiah Hayati. Serta mengambil informasi dari penulis buku pada penelitian ini.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Membaca**

Pengumpulan data dengan teknik membaca diperlukan untuk menyerap serta mengintrepetasikan data tertulis dengan membaca buku Harmoni Semesta. Teknik membaca dilakukan dengan cara, membaca dengan cermat, dari awal sampai akhir, membaca ulang untuk menguatkan data tertulis yang pernah dikumpulkan, membandingkan data tertulis satu dengan data yang lainnya dalam setiap buku Harmoni Semesta. Menentukan data yang akan digunakan untuk analisis dalam penelitian, dan memindahkan data tertulis ke dalam catatan data.

### **2. Mencatat**

Teknik mencatat digunakan untuk menambatkan data tertulis yang digunakan sebagai bahan analisis kedalam korpus data penelitian. Teknik mencatat dilakukan dengan cara, mencatat data tertulis yang telah dipilih dalam teknik membaca, menandai intisari data yang telah di tandai untuk mendapatkan fokus dan informasi, dan mencatat keterkaitan data yang satu dengan data yang lainnya untuk membangun interpretasi dan analisis data.

### **3. Mengolah**

Semua jenis data yang di dapat dari hasil membaca dan mencatat merupakan bahan mentah yang penulis miliki, maka dari itu peneliti perlu

melakukan pengolahan data tersebut dengan cara menggabungkan hasil analisis kedalam struktur kontruksi yang mudah dimengerti secara utuh.

#### **4. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan mencari data sekunder yang berupa buku Harmoni Semesta Karya Meyda Sefira dan Lutfiah Hayati. Dan memperoleh proses pengumpulan data melalui data melalui dokumen-dokumen yang berupa buku, arsip, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu.

Teknik dokumentasi yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti penulis. Penulis melakukan teknik pengumpulan data dokumentasi melalui buku Harmoni Semesta Karya Meyda Sefira dan Lutfiah Hayati, dan buku-buku lain yang berhubungan dengan penelitian.

#### **5. Wawancara**

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada penulis buku guna untuk memperoleh informasi yang tidak terdapat pada buku dan berbagai data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk kepentingan penelitian. Menurut Gorden Wawancara merupakan percakapan antar dua orang untuk menggali dan mendapatkan informasi.

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif maka ada tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Pertama, mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya. Kedua, penyajian data yang merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang disusun, untuk memberikan akan adanya kesimpulan, bentuk dari penyajian data yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa teks dari hasil membaca pada buku yang diteliti: Ketiga, penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

Data yang telah dikumpulkan kemudian akan diklasifikasi sesuai dengan tujuan penelitian, dan menghubungkan data-data yang telah di dapat dan mengklasifikasikannya antara yang satu dengan yang lain. Dengan begitu akan memberikan sebuah gambaran mengenai analisis isi pesan dakwah dalam buku Harmoni Semesta Karya Meyda Sefira dan Lutfiah Hayati, yang berdasarkan kerangka pemikiran dan landasan teoritis, yaitu dengan cara mengkategorisasikannya berdasarkan pesan dakwah yang akan di peroleh sebuah inti kesimpulan dari permasalahan tersebut.